

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pada masa kehamilan gizi ibu hamil harus memenuhi kebutuhan gizi untuk dirinya dan untuk pertumbuhan serta perkembangan janin karena gizi janin tergantung pada gizi ibu dan kebutuhan gizi ibu harus tetap terpenuhi. Asupan energy dan protein yang tidak mencukupi pada ibu hamil dapat menyebabkan Kurang Energi Kronis (KEK) (Kemenkes RI, 2016)

Hasil Survey Diet Total 2014 (SDT, 2014) mendapatkan bahwa baik di perkotaan maupun di pedesaan lebih dari 50% ibu hamil mendapatkan asupan energy yang kurang dari 70% Angka Kecukupan Energi dan hanya 14% yang tingkat kecukupan energinya cukup. Demikian pula kecukupan protein, 49,6% ibu hamil di perkotaan dan 55,6% di pedesaan mendapatkan asupan protein  $\leq$  80% Angka Kecukupan Protein.

Berdasarkan hasil Pemantauan Status Gizi (PSG, 2016) diketahui prevalensi risiko KEK wanita hamil umur 15–49 tahun, secara nasional sebanyak 24,2%. Jawa Timur menduduki prevalensi risiko KEK wanita hamil lebih dari prevalensi nasional yaitu sebesar 29,8% (Riskesmas 2013). Menurut PSG 2016 prosentase ibu hamil resiko KEK sebesar 16,2% masih dibawah target yang ditentukan (22,7%). sedangkan dari hasil RISKESDAS 2018 cut off point Indonesia untuk WUS KEK sebesar 17,3% sedangkan jawa timur prevalensi WUS KEK lebih dari cut off point Indonesia.

Menurut Adriana 2014 faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya pengetahuan ibu tentang kejadian KEK yaitu ibu berpendidikan tidak tamat sekolah dasar, ibu hanya menyelesaikan pendidikan dasar saja. Rendahnya pengetahuan gizi akan menyebabkan jenis makanan dan jumlah makan pada ibu hamil juga tidak optimal yang dibuktikan dengan hampir sebagian besar tingkat konsumsi energy dan protein ibu hamil tidak mencukupi kebutuhannya.

KEK yang terjadi selama hamil akan menyebabkan status gizi bayi yang akan dilahirkan juga tidak baik, cenderung mengalami berat badan lahir rendah (BBLR) dan kelainan kongenital, sedangkan bila status gizi ibu hamil baik maka status gizi bayi yang akan dilahirkan juga baik dan sehat atau tidak ada kelainan bawaan (Lailiyana dkk 2010). Dampak KEK selama kehamilan yaitu mempunyai risiko kesakitan lebih besar terutama pada trimester III kehamilan dibandingkan dengan ibu hamil normal, Depkes RI 1996 dalam Zuhaida (2003) dari hasil penelitian Zuhaida dampak ibu hamil KEK yaitu dapat menyebabkan risiko dan komplikasi pada ibu antara lain anemia, perdarahan, berat badan ibu tidak bertambah secara normal, dan terkena penyakit infeksi.

Menurut laporan kinerja tahun 2016 Ditjen kesmas target pemberian PMT ibu hamil KEK tahun 2018 mencapai 80%, sedangkan dari hasil RISKESDAS 2018 74,8% ibu hamil KEK belum mendapatkan PMT. Upaya kegiatan kinerja tahun 2016 Ditjen kesmas melakukan kegiatan kelas, dalam kegiatan ini pengetahuan tentang gizi dan konseling dapat diberikan untuk ibu hamil terutama ibu hamil yang berisiko.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan, yang dilakukan di desa Jambesari diketahui sebesar (50%) pendidikan terakhir ibu hamil adalah setingkat SD, 33% ibu hamil menghindari makanan tertentu selama kehamilan seperti menghindari mengkonsumsi ayam ras, mengurangi jumlah nasi yang dikonsumsi, dari hasil recall 24 jam didapatkan data tingkat konsumsi ibu hamil masih kurang dari kebutuhan tingkat konsumsi ibu hamil yaitu <70% baik energi, karbohidrat, lemak dan protein (Baseline 2018). Dari 12 ibu hamil, 50% ibu hamil mengalami masalah gizi, dengan perincian 8% tergolong kurus, 34% gemuk dan 8% mengalami obesitas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin melakukan penelitian tentang Pengaruh Konseling Gizi terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi (energi dan protein) serta peningkatan berat badan ibu hamil KEK di desa Jambesari kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada Pengaruh Konseling Gizi terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi (energi dan protein) serta peningkatan berat badan ibu hamil KEK di desa Jambesari kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang?”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mempelajari Pengaruh Konseling Gizi terhadap tingkat pengetahuan, tingkat konsumsi (energi dan protein) serta peningkatan berat badan ibu hamil KEK di desa Jambesari kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mempelajari tingkat pengetahuan ibu hamil KEK sebelum dan sesudah dilakukan konseling gizi.
- b. Mempelajari tingkat konsumsi energi sebelum dan sesudah dilakukan konseling gizi.
- c. Mempelajari tingkat konsumsi protein sebelum dan sesudah dilakukan konseling gizi
- d. Mempelajari peningkatan berat badan ibu hamil KEK sebelum dan sesudah dilakukan konseling gizi.

## **A. Manfaat Penelitian**

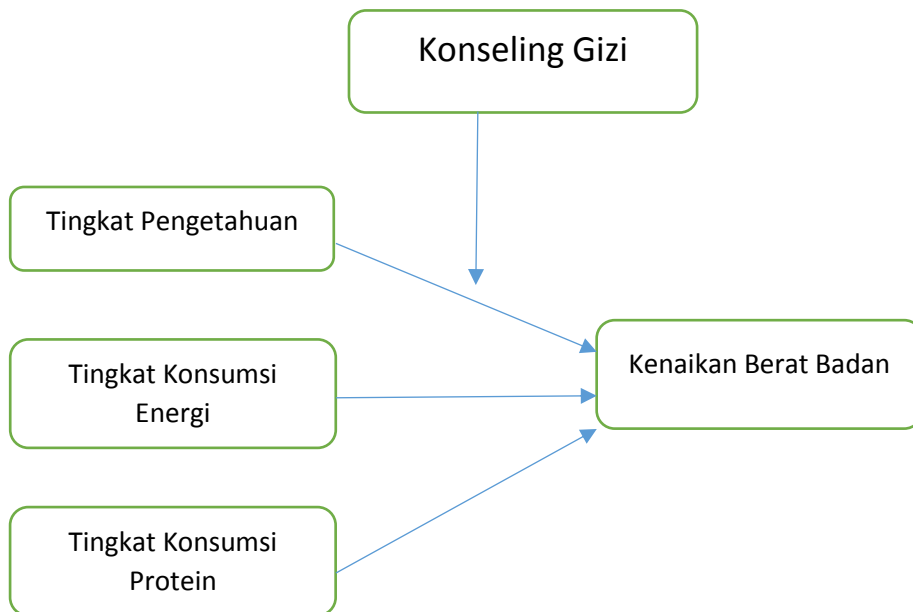
### **1. Manfaat Praktis :**

- a. Untuk Ibu hamil yaitu meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil sehingga dapat diterapkan dalam peningkatan berat badan ibu hamil KEK.
- b. Untuk Puskesmas yaitu menjadi salah satu alternative cara meningkatkan pengetahuan, tingkat konsumsi dan berat badan ibu hamil KEK yang ada di desa Jambesari kecamatan Poncokusumo.
- c. Manfaat bagi peneliti yaitu menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti serta menerapkan ilmu yang telah diberikan dalam bidang gizi masyarakat.

### **2. Manfaat Teoritis :**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi berbagai fakta penyebab ibu hamil KEK, permasalahan berbagai upaya peningkatan berat badan selama hamil dan upaya pembuktian tentang pentingnya konseling gizi sebagai salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan, dan perilaku ibu hamil KEK

## B. Kerangka Konsep



Keterangan :

Yang diteliti : \_\_\_\_\_

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa konseling gizi ibu hamil KEK diharapkan dapat merubah pengetahuan ibu hamil, Tingkat pengetahuan diharapkan dapat meningkatkan tingkat konsumsi energi dan tingkat konsumsi protein sehingga tingkat konsumsi energi dan tingkat konsumsi protein dapat meningkatkan berat badan ibu hamil KEK

### **C. Hipotesis**

1. Konseling gizi dapat meningkatkan pengetahuan gizi ibu hamil KEK di desa Jambesari kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang
2. Koseling gizi dapat meningkatkan tingkat konsumsi energy dan protein ibu hamil KEK di desa Jambesari kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang
3. Konseling gizi dapat meningkatkan berat badan ibu hamil KEK di desa Jambesari kecamatan Poncokusumo kabupaten Malang